

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian pemberian ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap gambaran histopatologi glomerulus ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang diinduksi pakan tinggi lemak didapatkan kesimpulan sebagai berikut .:

- a. Induksi pakan tinggi lemak berpengaruh terhadap perubahan histopatologi glomerulus ginjal tikus yang terlihat mengalami kerusakan paling parah dan secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan.
- b. Pemberian ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) berpengaruh dalam mencegah proses kerusakan glomerulus ginjal tikus putih.
- c. Pemberian ekstrak buah naga merah dan pemberian simvastatin selama 8 minggu tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Maka, dapat disimpulkan bahwa buah naga merah memiliki efektivitas yang sama dengan simvastatin terhadap pencegahan rusakan glomerulus ginjal tikus putih.
- d. Pemberian ekstrak buah naga merah 16 minggu memperlihatkan penurunan efektivitas dibandingkan dengan pemberian selama buah naga selama 8 minggu secara statistik dan pada gambaran histopatologinya terdapat perbedaan bermakna.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu di pertimbangkan, antara lain :

- a. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan informasi bahwa buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) aman dikonsumsi sehari-hari untuk mengontrol kadar kolesterol darah sebagai salah satu cara pencegahan terjadinya kerusakan glomerulus ginjal yang bias

menimbulkan penyakit gagal ginjal/Acute kidney injury pada orang yang memiliki pola diet makanan tinggi lemak.

b. Bagi Penelitian Peneliti lain

- 1) Perlu melakukan uji efektivitas ekstrak buah naga merah sebagai alternatif pengobatan hyperlipidemia dengan cara melakukan induksi pakan tinggi lemak dalam jangka waktu yang ditentukan sebelum melakukan kegiatan intervensi.
- 2) Perlu melakukan tes kadar trigliserida, LDL, dan HDLm untuk mengetahui pengaruh perlakuan dan intervensi terhadap profil lipid lainnya.
- 3) Perlu melakukan penelitian terlebih dahulu untuk menentukan dosis yang tepat dalam penggunaan buah naga merah dalam jangka panjang sehingga tidak ada penurunan efektivitas pada hasil penelitian nantinya.

